

**SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA
ANAK USIA DINI DENGAN METODE TGMD 2
DI SDIT CINTA ISLAM PERAK**

ARTIKEL



Oleh :

AILUSSIFA RENITA DANILA

NIM. 188015

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Basuki S.Or., M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini :

Nama penulis : Ailussifa Renita Danila

NIM : 188015

Judul Artikel : Survei Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia
Dini Dengan Metode TGMD-2 di SDIT Cinta Islam Perak

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 14 Februari 2023

Pembimbing

Dr.Basuki, S.Or., M.Pd.

NIK. 0104770069

**SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA
ANAK USIA DINI DENGAN METODE TGMD 2
DI SDIT CINTA ISLAM PERAK**

¹Ailussifa Renita Danila, ²Basuki
e-mail : ailussifa24@gmail.com basuki@gmail.com
^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui presentase tingkat kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia dini Dengan Metode TGMD-2 Di SDIT Cinta Islam Kec. Perak Kabupaten Jombang

Peneliti ini merupakan penelitian TGMD-2 memakai *Sum Off Gross Motor Quetion*. Populasi yang digunakan oleh peserta didik SDIT Cinta Islam Perak yang berjumlah 96 peserta didik. Kriteria : berusia 6 – 10 tahun. Instrumen motorik kasar Gross Motor Quetion, dan Tes TGMD – 2 menggunakan Sum Off Standart Score dan Age Aquivalent. Analisis data menggunakan presentase.

Motorik kasar meliputi aktivitas gerak yang menghasilkan otot besar seperti otot lengan dan otot Tungkai, oleh karena itu peneliti melakukan gerak dan prilaku objek kontrol yang membantu inti dari dominan umum yang akan di ukur dengan TGMD-2 secara langsung untuk mengukur peserta didik mengkoordinasikan tubuh dan tungkai, selama mereka melakukan gerakan seperti berlari, melompat, melangkah, melempar, menendang.

Hasil penelitian Menunjukkan Tingkat Kemampuan Motorik Kasar pada anak usia dini di SDIT Cinta Islam Perak dengan Nilai *Gross Motor Quetion* Tinggi 121-130 ada 2 peserta didik, Diatas rata-rata 111 – 120 ada 21 peserta didik dan jumlah Gross Motor Quetion Dibawah rata-rata 80-89 ada 7 peserta didik. Hasil keseluruhan motorik kasar peserta didik adalah Tinggi 2%, Diatas rata – rata 22%, Rata – rata 69%, Dibawah rata – rata 7%. Maka dilihat dari atas Presentase peserta didik sudah memberikan keterampilan gerak motorik kasar dengan cukup sempurna.

Kata Kunci : Motorik Kasar, Usia Dini, TGMD-2

ABSTRACT

This researcher aims to determine the percentage level of gross motor skills in early childhood using the TGMD-2 method at SDIT Cinta Islam Kec. Silver Jombang Regency This researcher is a TGMD-2 study using the Sum Off Gross Motor Quetion. The population used by SDIT Cinta Islam Perak students is 96 students. Criteria: aged 6-10 years. Gross Motor Quetion gross motor instrument, and TGMD Test – 2 using the Sum Off Standard Score and Age Aquivalent. Data analysis using percentages.

Gross motor includes movement activities that produce large muscles such as arm muscles and leg muscles, therefore researchers carry out movements and behavior of control objects that form the core of general dominance which will be measured with TGMD-2 directly to measure students' body and leg coordination , as long as they perform movements such as running, jumping, stepping, throwing, kicking.

The results showed that the level of gross motor skills in early childhood at SDIT Cinta Islam Perak with a high Gross Motor Quetion score of 121-130 had 2 students, above the average of 111-120 there were 21 students and the total Gross Motor Quetion was below the average 80-89 there are 7 students. The overall results of the students' gross motor skills are high 2%, above average 22%, average 69%, below average 7%. So, seen from above, the percentage of students has provided gross motor skills quite perfectly.

Keywords: Gross Motor, Early Age, TGMD-2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting untuk membentuk karakter manusia lewat pendidikan, manusia diharapkan menjadi pribadi yang berakal dan memiliki kemampuan emosional yang baik dalam menghadapi Hal apapun. Pendidikan juga berperan sebagai penentu pribadi baik buruknya seseorang. Dengan kata Lain pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup seseorang karena dengan memiliki kualitas pendidikan yang baik dan tinggi seseorang memiliki kepercayaan diri lebih tinggi untuk kelangsungan hidupnya di era Modern ini.

Definisi anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (*National Assosiation Education for Young Chlidren*) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 – 8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.

Pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dasar pada hakikatnya mempunyai arti peran dan fungsi. Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Pada masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.

Menurut Corbin (Sumantri, 2005: 48) perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak sehingga kemampuan pada anak usia dini mengalami perkembangan dari tahap awal ke tahap selanjutnya. Kemampuan gerak yang mengalami perkembangan pada anak ditandai dengan kemampuan anak dalam melakukan gerak sederhana ke gerak variasi yang mana membutuhkan latihan sehingga adanya gerakan dengan koordinasi yang tepat. Dalam pemberian stimulus tahapan perkembangan motorik pada anak melibatkan gerak pada

anggota tubuh. Anak mulai dapat melakukan gerakan sederhana terlebih dahulu kemudian dilanjutkan gerakan variasi. Perkembangan motorik pada usia sekolah dasar kelas bawah mengutamakan keterampilan dalam menggerakkan anggota tubuh baik motorik kasar maupun motorik halus. Menurut Corbin (Sumantri, 2005 : 48) Motorik kasar memiliki beberapa macam gerakan seperti berjalan, berlari, mendaki, melompat, berjengket, mencongklang, menyepak, melempar, menangkap, memantul, sedangkan motorik halus meliputi meronce, melipat, menggunting, mengikat, membentuk, menulis, menyusun.

METODE

Peneliti ini merupakan penelitian TGMD-2 memakai *Sum Off Gross Motor Quetion*. Populasi yang digunakan oleh peserta didik SDIT Cinta Islam Perak yang berjumlah 96 peserta didik. Kriteria : berusia 6 – 10 tahun. Instrumen motorik kasar Gross Motor Quentiont, dan Tes TGMD – 2 menggunakan Sum Off Standart Score dan Age Aquivalent. Analisis data menggunakan presentase.

HASIL

Hasil penelitian Menunjukkan Tingkat Kemampuan Motorik Kasar pada anak usia dini di SDIT Cinta Islam Perak dengan Nilai *Gross Motor Quetion* Sebagai berikut :

Hasil Data Motorik Kasar (kelas 1)

No	Skor Standar	Frekuensi		Penilaian
		Absolut (fa)	Relatif (%)	
1	>130	0	0%	Sangat Tinggi
2	121-130	2	20%	Tinggi
3	111-120	4	40%	Diatas Rata – Rata
4	90-110	4	40%	Rata – Rata
5	80-89	0	0%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	0	0%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

dari kelas 1 berjumlah 10 siswa dan yang berada di kategori Tinggi 121-130 ada 2 peserta didik, Diatas rata-rata 111 – 120 ada 4 peserta didik, dan jumlah Gross Motor Quetion Rata-rata 90-110 ada 4 peserta didik.

Hasil Data Motorik Kasar (kelas 2)

No	Skor Standar	Frekuensi		Penilaian
		Absolut (fa)	Relatif (%)	
1	>130	0	0%	Sangat Tinggi
2	121-130	0	0%	Tinggi
3	111-120	7	37%	Diatas Rata – Rata
4	90-110	12	63%	Rata – Rata
5	80-89	0	0%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	0	0%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		19	100	

Adapun Dari kelas 2 yang berada di kategori Diatas rata-rata 111-120 ada 7 peserta didik, Rata-rata ada 12 peserta didik.

Hasil Data Motorik Kasar (kelas 3)

No	Skor Standar	Frekuensi		Penilaian
		Absolut (fa)	Relatif (%)	
1	>130	0	0%	Sangat Tinggi
2	121-130	0	0%	Tinggi
3	111-120	1	4%	Diatas Rata – Rata
4	90-110	21	75%	Rata – Rata
5	80-89	6	21%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	0	0%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		28	100	

Dari kelas 3 hasil motorik kasarnya berada Diatas Rata-rata 111-120 ada 1 peserta didik, yang berada di Rata-rata 90-110 ada 21 peserta didik, dan yang berada Dibawah rata-rata 80-89 ada 6 peserta didik.

Hasil Data Motorik Kasar (kelas 4)

No	Skor Standar	Frekuensi		Penilaian
		Absolut (fa)	Relatif (%)	
1	>130	0	0%	Sangat Tinggi
2	121-130	0	0%	Tinggi
3	111-120	9	28%	Diatas Rata – Rata
4	90-110	22	69%	Rata – Rata
5	80-89	1	3%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	0	0%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		32	100	

Sedangkan dikelas 4 dengan jumlah 32 peserta didik yang berada Diatas rata-rata 111-120 ada 9 peserta didik, Rata-rata 90-110 ada 22 peserta didik, dan Dibawah rata-rata 80-89 ada 1 peserta didik.

Hasil Data Motorik Kasar (kelas 5)

No	Skor Standar	Frekuensi		Penilaian
		Absolut (fa)	Relatif (%)	
1	>130	0	0%	Sangat Tinggi
2	121-130	0	0%	Tinggi
3	111-120	0	0%	Diats Rata – Rata
4	90-110	7	100%	Rata – Rata
5	80-89	0	0%	Dibawah Rata-Rata
6	70-79	0	0%	Rendah
7	<70	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		7	100	

Dan yang berada di kelas 5 yang berjumlah 7 peserta didik yang berada di Rata-rata 90-110 ada 7 peserta didik. Jadi Hasil keseluruhan motorik kasar peserta didik adalah Tinggi 2%, Diatas rata – rata 22%, Rata – rata 69%, Dibawah rata – rata 7%. Maka dilihat dari atas Presentase peserta didik sudah memberikan keterampilan gerak motorik kasar dengan cukup sempurna.

PEMBAHASAN

Motorik Kasar (*Gross Motor Quotient*) adalah kemampuan anak dalam bergerak yang menggunakan otot – otot besar seluruh anggota tubuh. Perkembangan kemampuan ini dipengaruhi oleh kemampuan kognitif anak tersebut. Nilai ini berasal dari hasil skor *Sum Of Standar Score (SOSS)* yang kemudian ditambah dengan hasil bagi (*Quotient*). Nilai tersebut kemudian dikategorikan dalam penilaian. Jadi bisa diartikan bahwa nilai ini adalah gabungan dari nilai lokomotor dan objek kontrol dan bisa dijadikan kemampuan gerak dasar motorik peserta didik putra dan putri. Tabel.... adalah daftar nilai lokomotor peserta didik SDIT Cinta Islam Perak Jombang diurutkan dari nilai *Goss Motor Question* yang tertinggi hingga Rendah.

a. Hasil dari Motorik Kasar Peserta didik kelas 1

Merupakan hasil tes data motorik kasar pada nilai peserta didik kelas 1. Dapat disimpulkan bahwa nilai pada motorik kasar pserta didik kelas 1 yang berhasil mendapatkan Nilai *Gross Motor Quetion* Tinggi 121-130 ada 2 peserta didik dan Diatas rata – rata 4 peserta didik, dan di rata – rata ada 4 peserta didik.

b. Hasil dari Motorik Kasar Peserta didik kelas 2

merupakan hasil tes data motorik kasar pada nilai peserta didik kelas 2. Dapat disimpulkan bahwa nilai pada motorik kasar pserta didik kelas 2 yang berhasil mendapatkan Nilai *Gross Motor Quetion* Diatas rata – rata 7 peserta didik, Dan rata – rata ada 12 peserta didik dengan Relatif 63%.

c. Hasil dari Motorik Kasar Peserta didik kelas 3

merupakan hasil tes data motorik kasar pada nilai peserta didik kelas 3. Dapat disimpulkan bahwa nilai pada motorik kasar pserta didik kelas 3 yang berhasil mendapatkan Nilai *Gross Motor Quetion* Diatas rata – rata 1 peserta didik, Rata – rata ada 21 peserta didik, dan Dibawah Rata-rata 6 peserta didik.

d. Hasil dari Motorik Kasar Peserta didik kelas 4

merupakan hasil tes data motorik kasar pada nilai peserta didik kelas 4. Dapat disimpulkan bahwa nilai pada motorik kasar pserta didik kelas 4 yang berhasil mendapatkan Nilai *Gross Motor Quetion* Diatas rata – rata 9 peserta didik, Rata – rata ada 22 peserta didik, dan Dibawah Rata-rata 1 peserta didik.

e. Hasil dari Motorik Kasar Peserta didik kelas 5

merupakan hasil tes data motorik kasar pada nilai peserta didik kelas 5. Dapat disimpulkan bahwa nilai pada motorik kasar peserta didik kelas 5 yang berhasil mendapatkan Nilai *Gross Motor Quetion* Rata – rata ada 7 peserta didik.

Survei kemampuan Motorik siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2013 – 2014 oleh Rinda Nur Sjafрина Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui kemampuan gerak dasar motorik siswa kelas V dan VI SDN se- kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.menggunakan Metode penelitian Survei dengan instrumen tes yang digunakan adalah tes *ability* untuk sekolah dasar yang hanya memuat 4 item tes. Yakni tes kelincahan (*shuttle run*) koordinasi (lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dengan tembok) keseimbangan (berdiri dengan satu kaki dan mata terpejam) dan kecepatan (Lari 30 Meter). Hasil penelitian megatakan bahwa kemampuan gerak dasar motorik siswa kelas V putra Rata – Rata 35,56% dengan kategori sedang, putri 43,33% dengan kategori Sedang. Untuk kelas VI putra dengan rata – rata 33, 33% dikategorikan sedang, dan putri 41,46% dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar motorik siswa kelas V dan VI perlu ditingkatkan lagi.

Jadi pada Pembahasan diatas *merupakan* hasil tes data motorik kasar pada nilai peserta didik. Yang dapat disimpulkan bahwa nilai pada motorik kasar peserta didik SDIT Cinta Islam Perak yang berhasil mendapatkan Nilai *Gross Motor Quetion* Tinggi 121-130 ada 2 peserta didik dan jumlah *Gross Motor Quetion* Dibawah rata – rata 80-89 ada 7 peserta didik. Hasil keseluruhan motorik kasar peserta didik adalah Tinggi 20% yang berada di kelas 1 dan Dibawah rata – rata ada 7 peserta didik yang berada dikelas 3 ada 6 peserta didik mencapai relatif 21%, sedangkan dikelas 4 ada peserta didik Dibawah rata – rata ada 1 peserta didik dengan mencapai relatif 3%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis data tes peneliti, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan Tingkat Kemampuan Motorik Kasar pada anak usia dini di SDIT Cinta Islam Perak dengan Nilai *Gross Motor Quetion* Tinggi 121-130 ada 2 peserta didik dan jumlah *Gross Motor Quetion* Dibawah rata – rata 80-89 ada 7 peserta didik. Hasil keseluruhan motorik kasar peserta didik adalah Tinggi 20% yang berada di kelas 1 dan Dibawah rata – rata ada 7 peserta didik yang berada dikelas 3 ada 6 peserta didik mencapai relatif 21%,

sedangkan dikelas 4 ada peserta didik Di bawah rata – rata ada 1 peserta didik dengan mencapai relatif 3%.

Dari hasil penelitian yang tidak sesuai dengan usianya bisa dilihat dari hasil tes motorik kasarnya, adapun penyebab terjadi ketidaksesuaian bisa dari faktor genetik, ataupun stimulus siswa tersebut terlambat, maka peneliti memberikan stimulus kepada peserta didik untuk melakukan permainan yang menggunakan pikiran dan gerakan yang menghasilkan koordinasi antara tangan, kaki, dan pikiran.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan Di atas Maka Ada Beberapa Saran Untuk Peserta Didik :

1. Orang Tua dapat mengetahui bahwa stimulus ananda yang masih rendah dapat diperhatikan lagi pola kecukupan gizi.
2. Guru Pjok Mengajarkan kepada peserta didik untuk memberikan stimulus yang dapat mengembangkan motorik kasarnya dengan bermain Gobak Sodor ini melatih kelincahan, kekuatan dan daya tahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Anton Komaini.(2018). *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok :PT Rajagrafindo Persada.
- Bambang Sujiono, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Elvinaro Ardianto, *metodelogi penelitian untuk public relations kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : 2016), h. 179. 21Ibid, h. 185.
- Emir, *metodelogi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*,depok : rajawali pers. 2017. h. 162. 18 Lexy.J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 157
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fadilah, M., & Wibowo, R. (2018). Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain SmallSided Handball Games. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*, 3(1), 60-68.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: dr. Med Meitasari Tjandrasa dan Muchlichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Jawa Barat: Nusa Media.

- Maksum, A. (2014). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS
- Odok, E.A., dkk. (2013). *Effect of Motor Skills and Flexibility on Psychomotor Achievement of Secondary School Students in Physical Education in Calabar Municipality of Cross River State, Nigeria*. *Asian Journal of Education and e-Learning* (ISSN: 2321 – 2454) M.E. Halaman 295
- Payne. Gregory. V., dkk (2012). *Human Motor Development A Lifespan Approach*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Rinda, N.S (2014). *Survei kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2013-2014*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/10015>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017).(c). *Metode penelitian*. Bandung: ALFABETA,
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Mila Rachamawati, S.Psi dan Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publisng.
- Syahrial Baktiar. (2015) *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Penerbit: UNP Press Padang, 2015
- Ulrich, D.A. (2000) *The Test Of Gross Motor Development (Second Ed)*. Austin: TX pro-ed.
- Wicaksono, G. H. (2019). *Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 5(2), 95100.